

PENERAPAN METODE *MIND MAP* PADA PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI SMPIT MNU TRUCUK

Nur Wakhidah dan Ferdian Achsani

Tadris Bahasa Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo

pos-el: dwikurniawan219@gmail.com

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. metode pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru, untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam setiap subab atau materi tertentu. Penggunaan dan pemanfaatan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kesesuaian materi yang akan diajarkan. Penelitian ini termasuk dalam deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengukuran. Pengukuran dilakukan pada kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan unsur teks berita kelas VII SMP NU trucuk, kelas VIII A yang berjumlah 12 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mind map pada pembelajaran menganalisis unsur dan struktur teks berita memiliki manfaat dan kendala dalam penerapannya. Hasil akhir dari penerapan metode ini dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir perhitungan nilai rata-rata berjumlah 75.8.

Kata kunci: teks berita, *mind map*, kemampuan.

ABTRACT

Learning methods are a set of strategies used in the learning process. learning methods are needed by teachers, to improve student competence in any particular sub-section or material. The use and use of learning methods must be adapted to the needs of the community and the suitability of the material to be taught. This research is included in descriptive qualitative. Data collection techniques in this study is the measurement technique. Measurements were made on the ability of students to analyze the structure and elements of news text class VII SMP NU Trucuk, class VIII A, amounting to 12 students. The results showed that the application of mind map method in learning to analyze the elements and structure of news text has benefits and obstacles in its application. The final results of applying this method can be said to be good. This can be seen from the final results of the calculation of the average value of 75.8.

Keywords: news text, *mind map*, ability.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bukan sebatas hanya sekadar untuk transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik ataupun sebatas untuk membentuk karakter atau moral peserta didik. Akan tetapi pembelajaran juga harus berupaya untuk menumbuhkan

minat dan bakat siswa agar menjadi siswa yang lebih kreatif. Mengajar yang sukses adalah yang mampu mengubah pola pikir, perilaku dan kemauan siswa untuk belajar bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan kognitif. Pembelajaran aktif dan kreatif sangat dibutuhkan untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, baik dari skill ataupun secara intelektual. Hal tersebut harus tercantum dalam hasil belajar dan tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik bukan hanya meminta siswa untuk mampu menghafal materi dengan hasil akhir berupa nilai yang bagus tetapi dalam praktek di masyarakat tidak ada hasilnya.

Pada hakikatnya pengajaran bertujuan untuk mengubah perilaku siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu. Melalui cara demikian hasil belajar adalah tujuan utama dari adanya pengajaran. Dari pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, ia harus mampu untuk melakukan perubahan dan mengubah pola pandang masyarakat. Perubahan perilaku tersebut didapatkan selama peserta didik melalui proses pembelajaran berlangsung. Cara yang dapat dilakukan untuk dapat membuat perubahan tersebut sehingga peran guru sangat besar. Tugas utama guru juga harus memonitor, mengevaluasi dan memodifikasi selama proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Guru harus mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam segala bidang. Hal itu sesuai dengan tugas guru yaitu memberikan kemudahan, melayani peserta didik sesuai dengan minat kemampuan dan bakat. Guru harus mampu mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian dan standar kompetensi yang harus dicapai dan yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Melalui cara demikian, guru harus mampu untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui keterampilan yang sengaja dibuat oleh guru untuk menguji siswa sesuai dengan materi yang disampaikan. Tes atau ujian tersebut bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi. Selain itu peran metode pembelajaran tidak luput sebagai sarana untuk mengembangkan potensi minat siswa.

Metode pembelajaran dapat digunakan sebagai dorongan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Metode pembelajaran juga dapat digunakan sebagai salah satu patokan bagi guru untuk melihat apakah pembelajaran yang dilakukan telah berhasil atau gagal. Dalam pembelajaran metode atau strategi perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Karim, 2017) mengatakan bahwa metode pembelajaran yang tepat dan benar sangat berpengaruh terhadap kualitas pemahaman materi siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penerapan metode pembelajaran yang baik dan tepat dapat membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tulungagung, Anwar, & Ach Faisol, (2019) juga mengungkapkan bahwa dengan metode pembelajaran yang tepat mempermudah proses belajar dan kegiatan mengajar menjadi lebih menyenangkan sehingga membantu siswa untuk dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan dengan lebih mudah.

Telah banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa entah dalam menulis, membaca ataupun yang lainnya. Misalnya penggunaan metode *Picture And Picture* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis drama pada kelas VIII (Syukron, Subyantoro, & Yuniawan, 2016). (Idris, Harris, & Novia, 2014) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa *metode discovery* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan karangan menulis deskripsi, di mahasiswa. Dari beberapa penelitian tersebut penggunaan metode tidak lain adalah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam bidang-bidang tertentu. Metode pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan materi yang mendukung. Tidak semua metode yang digunakan oleh pendidik cocok untuk semua materi. Penggunaan metode harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan melihat kebutuhan masyarakat.

Pembelajaran teks berita yang dilakukan di kelas VIII SMPIT MNU Trucuk ini menggunakan metode pembelajaran *maind maping*. Metode tersebut memiliki tujuan

untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur teks berita. Beberapa peserta didik memang sudah memahami bagaimana cara mencari struktur dan unsur pada teks berita. Akan tetapi dengan menggunakan metode maind mapping akan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berimajinasi dan mengerjakan suatu pekerjaan dengan cepat karena maind mapping cukup menuliskan hal-hal yang inti saja.

Mind map merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membentuk keterampilan pada siswa. Maind map merupakan salah satu metode pembelajaran yang merupakan bentuk catatan pendek yang dapat digunakan siswa untuk meringkas materi pembelajaran. Kasus yang sering ditemui siswa terkadang menulis materi yang disampaikan oleh guru sampai berlembar-lembar dan terkadang catatan yang dibuatnya susah untuk dipahami. Adanya maind map ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam meringkas atau mempelajari materi agar lebih mudah untuk dipahami. Pembuatan maind map sendiri memang terasa rumit karena harus membutuhkan kertas, kreativitas, dan daya pikir yang tinggi untuk membuat karya tersebut mudah dipahami. Namun, hasil yang diperoleh siswa melalui pembuatan maind map sangat berdampak positif. Penerapan metode maind map ini diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya terpaku pada ceramah guru di depan kelas, sebab hal yang demikian mudah membuat siswa merasa bosan (Harahap & Mukti, 2019).

Teknik *Mind Mapping* akan membantu siswa mencatat menggunakan kata kunci (*keyword*) dengan perpaduan gambar. Perpaduan dua hal tersebut mempermudah siswa mengingat materi ketika melihat gambar tersebut. Wati & Ratih (2018) mengatakan bahwa adanya desain gambar visual dan warna mampu merangsang minat belajar peserta didik. Dengan demikian adanya gambar dan kata kunci tersebut menyimpan ribuan kata-kata dibenak pembaca. Keefektifan metode Mind Mapping dalam pembelajaran misalnya dapat digunakan dalam pembelajaran pidato (Wirayudha & Haryadi, 2014). Selain itu menurut Putri & Mungit (2013)

mengatakan bahwa metode Mind Mapping juga dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar. Dari penelitian yang pernah dilakukan tersebut, dapat dikatakan bahwa metode maind mapping sangat efektif an efisien untuk digunakan sebagai media pembelajaran. hal ini dikarenakan bahwa penerapan metode mind map dengan menggunakan otak kanan dan kiri membantu siswa dalam berpikir kritis (Permana & Dwi , 2019).

Memori otak yang dimiliki oleh manusia tidak bekerja dengan kalimat, justru otak manusia bekerja dengan menyimpan kata kunci, gambar, cerita serta warna. Sebagai contoh orang mendengar nama penyanyi campur sari Didi Kempot, maka orang akan langsung ingat dengan semboyan sobat ambyar. Didi Kempot diibaratkan sebagai kata kunci atau pancingan, sedangkan sobat ambyar merupakan ciri khas dari penyanyi campur sari tersebut. Hal yang demikian memudahkan manusia untuk mengingat apa yang dipikirkan oleh manusia. Kata kunci yang demikian dapat dijadikan solusi bagi sebagian anak yang memiliki daya ingat buruk atau mudah lupa. Kata kunci membantu manusia untuk mengingat dalam memori. Penggunaan kata kunci ini dapat dilihat pada pembelajaran menggunakan metode *mind map*.

Penelitian yang dapat dikatakan relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh (Aviva, Harris, & Mohamad, 2016). Dengan memanfaatkan metode atau model pembelajaran *mind map* tersebut menyimpulkan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol yang semula 55,21 menjadi 75,26. Persamaan dengan penelitian tersebut terdapat pada jenis teks yang dikaji yaitu teks berita. Perbedaan penelitian terdapat pada kajian yang dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aviva, Harris, & Mohamad, memanfaatkan model pembelajaran *mind map* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Sedangkan pada penelitian ini memanfaatkan metode maind map untuk mengidentifikasi unsur serta struktur teks berita.

Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi, Syahrizal, & Oktaviandi (2019) juga dapat dikatakan relevan dengan penelitian ini. Sianturi, Syahrizal, & Oktaviandi mengungkapkan bahwa metode *kooperatif tipe STAD* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa VIII-A SMP Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang sebelumnya 38,46% meningkat menjadi 84,61% setelah menerapkan metode *kooperatif tipe STAD*. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah mengkaji teks berita sebagai objek penelitian. Perbedaan penelitian terdapat pada kajian dan metode pembelajaran yang digunakan. Fitri menerapkan metode *kooperatif tipe STAD* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, sedangkan pada penelitian ini menerapkan metode *mind map* untuk mengidentifikasi unsur serta struktur teks berita.

Dari penelitian yang relevan tersebut tampak jelas bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada kajian yang dilakukan. Ketiga penelitian tersebut mengkaji tentang peningkatan kemampuan menulis teks berita, sedangkan pada penelitian yang mengkaji tentang struktur teks berita belum pernah ditemukan. Padahal menggali struktur dalam teks berita juga terdapat pada kompetensi dasar 3.1. yang berbunyi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar 4.1. yang berbunyi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dari KD tersebut, penelitian ini ingin menguraikan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menganalisis struktur teks berita. Tujuan dari penerapan metode ini untuk mempermudah siswa dalam menganalisis unsur dan struktur teks berita.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan fakta dan fenomena yang berupa kegiatan pembelajaran, kendala, solusi dan manfaat penerapan metode *mind map* serta hasil rata-rata per aspek penilaian maupun nilai

akhir penilaian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengukuran. Hal yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan unsur teks berita kelas VIII SMP NU Trucuk. Data sekaligus objek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 12 siswa. Pengukuran nilai dilakukan dengan perhitungan rumus.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai akhir

N = jumlah siswa

Hasil penilaian tersebut kemudian dilihat melalui rentang penilaian berikut ini.

Tabel 1. Rentang penilaian

Rentang Nilai		Kategori
3.51-4.00	86-100	Sangat Baik
3.01-3.50	76-85	Baik
2.01-3.00	66-75	Kurang Baik
1.01-2.00	<50 - 65	Buruk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembelajaran

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran

Aspek	Kegiatan
Pengamatan	A. Mengamati Peserta didik mengamati teks berita yang dibuat oleh teman sebangkunya untuk dianalisis struktur dan unsurnya.

Merumuskan masalah	B. Menanya Peserta didik menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai unsur dan struktur berita untuk mulai mencari unsur dan struktur yang terdapat dalam berita tersebut
Mengumpulkan data	C. Mengeksplorasi Menggali informasi isi berita melalui unsur dan struktur berita yang dianalisis (yang dibuat oleh teman sebangkunya)
	D. Mengasosiasi Peserta didik mengelompokkan struktur dan unsur berita yang telah ditemukan
	E. Mengomunikasikan Peserta didik mengomunikasikan (mempresentasikan) hasil analisis yang telah dilakukan
Menarik kesimpulan	F. Peserta didik menyimpulkan struktur dan unsur berita yang telah dianalisis

Pada tabel yang telah disajikan di atas merupakan alur kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penerapan metode *mind mapping*. Sesuai dengan kurikulum K13, bahwa pembelajaran harus melakukan kegiatan 5M. pendekatan 5M yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Pada awal kegiatan mengamati, siswa menukarkan teks yang dibuat dengan teman sebangku lalu mulai mencari unsur dan struktur yang terdapat dalam teks berita tersebut. Kegiatan ini akan melatih peserta didik untuk berpikir lebih karena peserta didik belum tahu teks berita yang akan dianalisis. Siswa diminta untuk mengamati dengan mencermati teks berita yang telah dikerjakan oleh temannya. Setelah mengamati selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu siswa menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai unsur dan struktur berita yang terdapat dalam berita tersebut. Kegiatan pada langkah kedua memiliki fungsi untuk memudahkan siswa dalam mencari unsur dan struktur berita yang akan dianalisis, sebelum dibuat menjadi sebuah

mind map. Harapannya hasil dari pertanyaan yang dibuat oleh siswa, nantinya mereka telah menemukan kata kunci untuk dituliskan dalam mind map.

Langkah ketiga yang dilakukan adalah mengeksplorasi, yaitu peserta didik menggali informasi isi berita melalui unsur dan struktur berita yang dianalisis. Kegiatan pada langkah ketiga ini memiliki fungsi menambah berbagai pengetahuan dari isi berita yang diperoleh melalui unsur dan struktur berita yang dianalisis. Pada tahapan ini siswa dapat mencari sumber-sumber referensi yang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya diajak untuk menggali informasi dari pembacaan buku, tetapi siswa juga diperbolehkan untuk berdiskusi dengan temannya.

Langkah keempat yaitu mengasosiasi, artinya peserta didik mengelompokkan unsur dan struktur berita yang telah ditemukan. Kegiatan pada langkah keempat ini siswa mulai membuat *mind mapping* dengan berbagai imajinasi. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menggambar apa saja pada *mind mapping* yang dibuatnya. Langkah kelima yang harus dilakukan adalah mengomunikasikan, yaitu peserta didik mempresentasikan hasil yang telah ditemukan. Kegiatan pada langkah kelima ini memiliki fungsi untuk mengetahui benar dan tidaknya hasil analisis yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu kegiatan presentasi juga melatih kemampuan siswa untuk berbicara di depan.

Langkah terakhir pada kegiatan pembelajaran teks berita ini adalah menarik kesimpulan unsur dan struktur yang terdapat dalam teks berita yang telah dianalisis. Langkah pada kegiatan ini guru memiliki kewajiban untuk membantu siswa menemukan simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, karena kegiatan ini merupakan kegiatan paling akhir yang juga berisi evaluasi dari guru.

Penerapan *Mind Map*

Mind map sebagai instrumen penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran teks berita di SMPIT MNU Trucuk. Pada penelitian ini penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa yaitu dari hasil *mind map* yang dibuat oleh

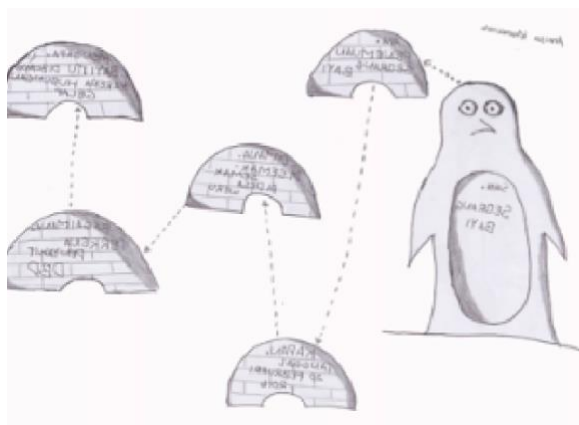
siswa pada akhir pembelajaran materi teks berita. Adapun langkah dalam membuat mind map adalah sebagai berikut: 1) siswa memerhatikan guru ketika menerangkan materi-materi teks berita; 2) siswa menulis atau membuat berita lalu ditukarkan kepada teman sebangku; 3) siswa mencari struktur dan unsur berita yang dibuat oleh teman sebangkunya; 4) siswa menyiapkan kertas kosong, pena, pensil warna, dan imajinasi; 5) siswa menggambar sesuai dengan imajinasi masing-masing; 6) siswa memasukkan struktur dan unsur yang telah ditemukan ke dalam gambar; 7) siswa mempresentasikan hasil yang diperolehnya.

Kelebihan, Kendala, dan solusi dalam penerapan metode mind map

Selama proses pembelajaran siswa dilatih untuk membiasakan diri membuat dan menggunakan mind map. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu meminta siswa untuk membuat mind map secara berkelompok mencari struktur dan unsur berita yang terdapat dalam berita karya teman sebangkunya. Berikut adalah contoh *mind map* yang dibuat oleh siswa:



Gambar 1. Struktur Berita



Gambar 2. Unsur Berita

Kedua gambar di atas merupakan hasil karya siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode mind map. Berdasarkan contoh mind map yang dibuat oleh siswa tersebut dapat mewakili beberapa mind map yang dibuat oleh siswa yang lain. Dalam pembuatan mind map memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut. Pertama, pembuatan mind mapping merupakan teknik yang cepat. Membuat mind mapping merupakan teknik yang akan lebih cepat dan lebih mudah untuk dipahami siswa, karena dalam pembuatan mind mapping langsung ditulis pokok-pokok isi yang ada dalam naskah berita tersebut. Kedua, Mind mapping dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala. Mind mapping dibuat menyerupai bagan-bagan yang membuat ide-ide di kepala menjadi lebih mudah untuk diorganisasikan dan dipilah-pilah.

Dengan demikian mind mapping membantu mengorganisasikan ide-ide di kepala menjadi sebuah tulisan yang padu. Ketiga, proses menggambar bisa memunculkan ide-ide yang lain. Kelebihan yang ini terbukti ketika siswa menggambar penguin seperti yang tampak pada hasil karya siswa pada penulisan unsur berita. Siswa tidak hanya menggambar penguin untuk menuliskan unsur berita tersebut. Siswa juga menggambar rumah salju untuk menuliskan unsur yang lain. Keempat, Gambar yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. Pada kelebihan ini nampak terlihat ketika siswa menggambar teko pada penulisan struktur berita. Pertama siswa

menggambar teko. Pada gambar teko diisi dengan tulisan judul, lalu untuk bagian-bagian yang lain dimasukkan kedalam gambar gelas. Pada gambar tersebut, teko diibaratkan sebagai materi berisi wadah, kemudian gelas-gelas yang berisi tulisan diibaratkan adalah isi dari teko yang telah dituangkan.

Meskipun penerapan metode ini membantu siswa dalam ranah kognitif, namun penerapan metode ini juga memiliki kelemahan selama proses pembelajaran. Kelemahan yang tergambar jelas misalnya hanya beberapa siswa yang aktif yang disebabkan karena factor psikologis siswa. Pada hal ini pendidik atau guru bisa melakukan *ice breaking* agar proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan, selain itu guru juga dapat memberi motivasi bahwa pembelajaran yang dilakukan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian pada pembelajaran kali ini disesuaikan dengan aspek-aspek yang menjadi kebutuhan penilaian baik oleh peserta didik ataupun oleh pengajar. Secara keseluruhan hasil penilaian dengan metode pembelajaran *maind map* di SMPIT MNU TRUCUK ini mengacu kepada hasil karya siswa dan juga kelengkapan isi materi baik yang disampaikan oleh siswa. Adapun beberapa aspek penilaian tersebut seperti: penggunaan gambar atau symbol, kata kunci, garis hubung, kelengkapan, penyampaian.

Penggunaan Gambar Atau Symbol

Sesuai dengan salah satu manfaat *mind map*, yaitu membantu untuk meningkatkan kreativitas anak, maka penilaian pada gambar atau symbol yang dibuat oleh anak juga mendapatkan perhatian. Kreativitas yang diharapkan oleh guru dalam hal ini adalah siswa dapat menciptakan gambar atau symbol-simbol yang unik dan menarik sehingga membuat karya yang dibuatnya menjadi sesuatu yang berharga dan

dapat dijadikan sebagai bahan presentasi yang layak. Bukan hanya itu saja. Tetapi pemanfaatan gambar dan symbol juga menyimpan berjuta kata-kata yang tak terbayangkan. Buzan (2015) menambahkan bahwa pemanfaatan gambar dan symbol membantu pembaca berkonsentrasi, focus kepada materi dan mengaktifkan otak.

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F X}{N} \\ &= \frac{46}{12} \\ &= 3,83 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas merupakan hasil penilaian terhadap karya mind map siswa pada aspek penggunaan gambar atau symbol. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian dikatakan sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang menunjukkan angka 3.83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa telah terampil dalam mengembangkan kreativitas gambar atau symbol yang dibuat dalam lembar kerjanya.

Kata Kunci

Proses pembuatan mind map sebetulnya meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Rata-rata saat ini siswa hanya mengedepankan Ingatan prersepsi langsung, yaitu ingatan yang hanya dimiliki oleh karena melihat hal-hal seperti gambar atau penjelasan dari guru selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa mudah lupa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga penggunaan kata kunci diharapkan mempermudah siswa dalam mengingat, memahami dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru. Olivia (2014) menyatakan bahwa cara termudah membuat mind map adalah dengan memberikan kata kunci. Kata kunci ini menyimpan berjuta kata-kata yang nantinya akan membantu siswa dalam memahami materi.

$$M = \frac{\sum F X}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{44}{12} \\
 &= 3,66
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas merupakan hasil penilaian terhadap karya mind map siswa pada aspek kata kunci. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian kembali dikatakan sangat bagus, meskipun nilai masih jauh dengan aspek sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang menunjukkan angka 3.83. pada aspek ini pemilihan kata kunci oleh siswa telah menunjukkan keberhasilan sehingga dapat dikatakan bahwa secara garis besar siswa dapat memahami proses kerja dari penggunaan metode pembelajaran ini.

Garis Hubung

Fungsi garis hubung dalam mind map diibaratkan seperti tali yang terus tersambung. Artinya garis hubung ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur kerangka mind map yang dituliskan. Tanpa adanya bantuan garis hubung, maka pembaca akan susah menebak atau menentukan alur kerangka mind map yang dituliskan. Adanya garis hubung ini juga membantu untuk menggali lebih banyak ide yang tidak kasatmata. Buzan (2015) mengatakan bahwa garis hubung membantu pembaca untuk mengerti dan mengingat. Garis hubung dapat diibaratkan seperti permainan anak-anak dalam mengaitkan garis-garis yang terpisah, sehingga menjadi utuh.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F X}{N} \\
 &= \frac{45}{12} \\
 &= 3,75
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas merupakan hasil penilaian terhadap karya mind map siswa pada aspek garis hubung. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian dapat dikatakan sangat bagus, bahkan melebihi penilaian pada aspek kata kunci. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang

menunjukkan angka 3.75. Pada aspek ini penggunaan garis hubung oleh siswa telah menunjukkan keberhasilan dan membantu memudahkan pembaca dalam memahami lembar kerja mind map yang dibuat.

Penyampaian

Adanya metode pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa untuk mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru tetapi juga membantu siswa untuk lebih percaya diri. Siswa menjadi lebih berani dan terampil dalam berbicara di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang sudah di luar kepala. Berbeda dengan saat ketika siswa diminta untuk membacakan hasil presentasi dengan bantuan power point, siswa hanya membaca secara keseluruhan hasil yang dituliskannya dalam lembar slide. Namun hal ini berbeda dngan ketika siswa berbicara di depan kelas membacakan presentasi menggunakn hasil karya mind map. Presentasi lebih menyenangkan, juga membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara.

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F X}{N} \\ &= \frac{47}{12} \\ &= 3,91 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas merupakan hasil akhir penilaian terhadap karya mind map siswa pada aspek penyampaian. Pada aspek ini penilaian menitikberatkan pada penyampaian lisan siswa di depan kelas, terkait pekerjaan yang telah dilakukannya. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada aspek ini, penilaian dapat dikatakan sangat bagus. Hal ini dapat dilihat hasil akhir perhitungan dari seluruh poin penilaian yang menunjukkan angka 3.91. Pada aspek ini *mind map* membantu memudahkan siswa berbicara di depan kelas tanpa memanfaatkan tulisan seperti pada power point, hanya memanfaatkan kata kunci dan garis hubung. Setiap cabang dari *mind map* menghubungkan ide-ide pokok (Herdin, 2017).

Hasil penghitungan

Setelah dilakukan perhitungan pada masing-masing aspek di atas, langkah terakhir peneliti melakukan perhitungan rata-rata penilaian secara keseluruhan. Perhitungan ini dilakukan untuk melihat hasil akhir kerja penggunaan metode mind map pada pembelajaran menganalisis struktur dan unsur teks berita.

$$\begin{aligned} \text{rata - rata} &= \frac{\text{nilai total}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{910}{12} \\ &= 75.8 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas merupakan hasil akhir penggunaan metode mind map dalam pembelajaran menganalisis struktur dan unsur teks berita. Dari seluruh total nilai pper poin, yang kemudian dikali 5 dari setiap siswa menghasilkan skor akhir 910. Skor penilaian akhir tersebut dibagi berdasarkan jumlah siswa kelas dan nilai akhir dari perhitungan tersebut sebesar 75.8. dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan unsur teks berita dengan memanfaatkan metode pembelajaran mind map dapat dikategorikan baik. Metode pembelajaran mind map pada prinsipnya menggabungkan kegiatan melihat, mengucap, mendengar dan melakukan yang presentase ingatannya berkisar 90% (Kapadia, dkk, 2006), membantu siswa dalam pembelajaran menganalisis struktur dan unsur teks berita.

SIMPULAN

Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk menghasilkan nilai yang unggul bagi siswa. Metode pembelajaran pada prinsipnya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penerapan metode mind map pada pembelajaran teks berita di SMPIT MNU Trucuk ini dapat dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari hasil akhir pembelajaran siswa yang

memperoleh nilai akhir sebesar 75.8. Dalam penerapan metode ini memiliki banyak manfaat yang beragam di antaranya . meskipun demikian penerapan metode ini juga memiliki kendala yaitu siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. solusi yang diberikan oleh guru, yaitu dengan mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* dengan harapan pembelajaran dapat lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviva, F., Harris, E. hahar, & Mohamad, H. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, V, 5(2), 132-138.
- Buzan, T. (2015). *Buku Pintar Mind Map. Edisi ke 8. Diterjemahkan oleh Susi Purwoko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, S. R., & Mukti, H. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dipadu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Momentum dan Impuls di SMA N 14 Medan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 7(1), 73-79.
- Herdin. (2017). *7 Rahasia Mind Map Membantu Anak Cerdas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Idris, Y., Harris, E. T., & Novia, J. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(3), 15-28.
- Kapadia, M., & dkk. (2006). *Mendongkrak Daya Ingat, untuk Orang yang Pelupa. Edisi ke 2. Diterjemahkan Oleh Aida*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Karim, A. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *Jurnal IJTIMAIYA*, 1(1), 1-22.
- Olivia, F. (2014). *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah: Pintar Melahap Pelajaran Sekolah (Pelsek) dengan Mudah, Tepat, Efektif dan Sesuai Cara Kerja Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Permana, F. H., & Dwi, S. (2019). Implementasi Mind Mapping Melalui Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar. *Pijar*

MIPA, 14(1), 50-54.

- Putri, E. W. S., & Mungit, S. (2013). Penerapan Metode Mind Map untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 1(2), 1-11.
- Sianturi, G. G. N., Syahrizal, A., & Oktaviandi, B. P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Divisions) Oleh Siswa Kelas Viii-A SMP Dharma Pancasila Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Tapanuli Journal*, 1(2), 357-361.
- Syukron, A., Subyantoro, & Yuniawan, T. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Metode Picture And Picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 49-53.
- Tulungagung, T. W. P., Anwar, S., & Ach Faisol. (2019). Penerapan Metode Mindmapping dengan Aplikasi Imindmap untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Waqaf, Hibah, Shodaqah, dan Hadiah di Ma An-Nur Bululawang. *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7), 34-39.
- Wati, D. D. E., & Ratih, K. D. (2018). Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berorientasi Mind map dengan Variasi Tebak Kata untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP. *JEP*, 2(2), 149-154.
- Wirayudha, P. B., & Haryadi. (2014). Keefektifan Penggunaan Media Poster dan Mind Mapping dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Siswa SMK. *Jurnal LingTera*, 1(2), 237-247.